

## INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN GENERASI UNGGUL DI SD PLUS AL-LUTHFI PURWAKARTA

Nurfitriani Fitrotu Zakiah,<sup>1</sup> Surya Hadi Darma<sup>2</sup>

STAI DR KH.EZ Muttaqien Purwakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

[fauziyahsayuti@gmail.com](mailto:fauziyahsayuti@gmail.com)<sup>1</sup> [hadidarmasurya@gmail.com](mailto:hadidarmasurya@gmail.com)<sup>2</sup>

---

Received: 20-01-2025

Revised: 29-01-2025

Accepted: 22-02-2025

---

### Abstract

Education management at the elementary school level is a significant effort to improve the quality of education in the face of increasingly fierce competitiveness. This study examines the framework of education management in SD Plus Al-Luthfi Purwakarta, as well as its scope and application. The method used is qualitative research with a case study approach and library research. The results showed that the education management framework at SD Plus Al-Luthfi includes structured planning, implementation, and evaluation. The planning process is carried out through a meeting at the beginning of the school year involving all relevant parties, including the foundation and school committee. In addition, academic and non-academic activities are organized by considering employees' abilities and experience. The scope of education management at SD Plus Al-Luthfi includes various elements, such as budgeting, directing, supervising, and evaluating the program. The study found that the success of education management in this school depends on good collaboration between the principal, the foundation, and all teaching staff. The conclusion of this study emphasizes the importance of implementing effective education management to achieve the goal of quality education. Recommendations are given to improve the management of educational resources so that SD Plus Al-Luthfi can compete with other academic institutions.

**Keywords:** Education Management; Elementary School; SD Plus Al-Luthfi, Education Quality

### Abstrak

Manajemen pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan upaya penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi daya saing yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kerangka manajemen pendidikan di SD Plus Al-Luthfi Purwakarta, serta ruang lingkup dan penerapannya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka manajemen pendidikan di SD Plus Al-Luthfi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Proses perencanaan dilakukan melalui rapat awal tahun ajaran yang melibatkan semua pihak terkait, termasuk yayasan dan komite sekolah. Selain itu, pengorganisasian kegiatan akademik dan non-akademik dilakukan dengan memperhatikan kemampuan dan pengalaman pegawai. Ruang lingkup manajemen pendidikan di SD Plus Al-Luthfi meliputi berbagai elemen, seperti penganggaran, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi program. Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah ini bergantung pada kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, yayasan, dan seluruh staf pengajar. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penerapan manajemen pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya pendidikan agar SD Plus Al-Luthfi dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan; Sekolah Dasar; SD Plus Al-Luthfi, Kualitas Pendidikan

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah sebuah organisasi sosial yang mempunyai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah dasar adalah sekolah tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi (2016). Tujuan utama sekolah dasar adalah memberikan pendidikan yang bermutu bagi peserta didik di tingkat dasar yang sesuai dengan tujuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Banyaknya sekolah dasar berbasis islam yang terus berkembang membuat daya saing lembaga pada tingkat pendidikan dasar semakin sengit. Belum lagi kemajuan sekolah dasar negeri dengan berbagai inovasi pada kurikulum merdeka ini menambah ramai kompetisi jenjang sekolah dasar. Oleh karenanya SD Plus Al-Luthfi sebagai salah satu sekolah dasar yang bernaung dibawah yayasan dan masih dalam tahap merintis harus memiliki konsep manajemen pendidikan yang baik agar dapat menjadi lembaga yang berkualitas, memiliki daya saing dan dapat berdaya saing.

Konsep manajemen pendidikan merupakan suatu bentuk implementasi manajemen dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan seluruh sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan (Sewang, 2015). Sedangkan menurut sumber lainnya manajemen pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu tindakan pengelolaan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan segala sumber daya pendidikan untuk mengefektifkan pencapaian tujuan pendidikan (Anggraeni et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan mengenai manajemen pendidikan di sekolah dasar diantaranya dalam jurnal yang berjudul "Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar" (Junindra et al., 2022) disampaikan bahwa manajemen berbasis sekolah yang merupakan salah satu jenis manajemen pendidikan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Sedangkan dalam penelitian terdahulu lainnya menurut jurnal (Margiati & Puspaningtyas, 2021) penelitian implementasi manajemen pendidikan yang baik adalah ketika lembaga dapat melakukan manajemen kurikulum, manajemen peserta didik dan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar pendidikan.

Dalam penelitian lainnya konsep manajemen pendidikan yang diwujudkan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan di lembaga sekolah akan menggambarkan

manajemen pendidikan yang sesuai dengan perannya (Wakila, 2021). Maka dari itu mengkaji konsep manajemen pendidikan pada tingkat sekolah dasar sangat diperlukan agar dapat mewujudkan manajemen pendidikan yang berkualitas. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kerangka manajemen pendidikan SD Plus Al-Luthfi; 2) Bagaimana ruang lingkup dan penerapan manajemen pendidikan SD Plus Al-Luthfi.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan menganalisis konsep manajemen pendidikan pada tingkat sekolah dasar khususnya pada lembaga sekolah swasta, yaitu Sekolah Dasar Plus Al-Luthfi yang merupakan lembaga sekolah swasta yang berada pada zona daya saing yang kuat yakni di wilayah kecamatan kota Purwakarta.

## **METODE PENELITIAN**

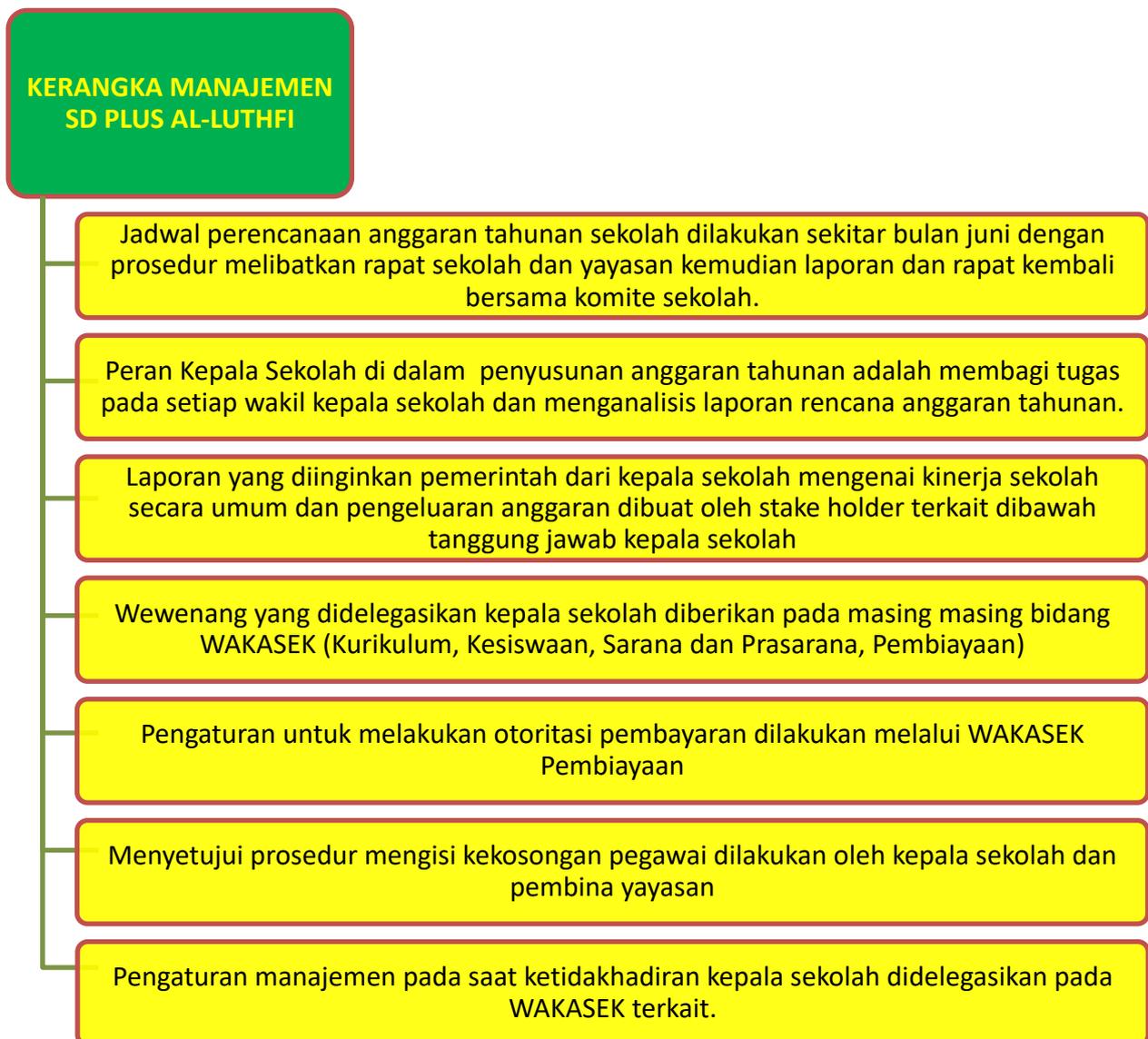
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif studi kasus. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi (Raco, 2010). Subjek penelitian ini adalah salah satu sekolah swasta berbasis islam di kecamatan kota Purwakarta yang baru berdiri selama 5 tahun bernama SD Plus Al-Luthfi. Subjek penelitian ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang masih dalam tahapan merintis sehingga memerlukan kajian mengenai manajemen pendidikan agar dapat memperbaikinya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta di ebolarasi dengan teori-teori manajemen pendidikan yang bersumber dari buku, e-book, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang diakses melalui offline dan online berupa platform google scholar dan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kerangka Manajemen Pendidikan SD Plus Al-Luthfi**

Kerangka manajemen untuk sekolah dasar harus meliputi pernyataan yang jelas dan mudah dipahami mengenai kewajiban dan tanggung jawab semua pegawai sehubungan dengan manajemen pembelajaran siswa dan kurikulum. Manajemen setiap sekolah dasar melibatkan seluruh pegawai di sekolah dasar tersebut pada tingkatan yang signifikan. Tanggung jawab ini harus dilaksanakan di dalam kerangka yang diciptakan di bidang kurikulum, penilaian, dana manajemen sekolah dan guru-guru di dalam sekolah sekolah

tersebut (Anggraeni et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka kerangka manajemen pendidikan di SD Plus Al-Luthfi dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Manajemen SD Plus Al-Luthfi

### Ruang Lingkup dan Penerapan Manajemen Pendidikan SD Plus Al-Luthfi

Ruang lingkup manajemen sekolah sangatlah luas yang meliputi elemen-elemen perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, pengarahan, pengontrolan, pengordinasian, pembuatan keputusan, evaluasi, serta kegiatan-kegiatan dan program-program (Anggraeni et al., 2023).

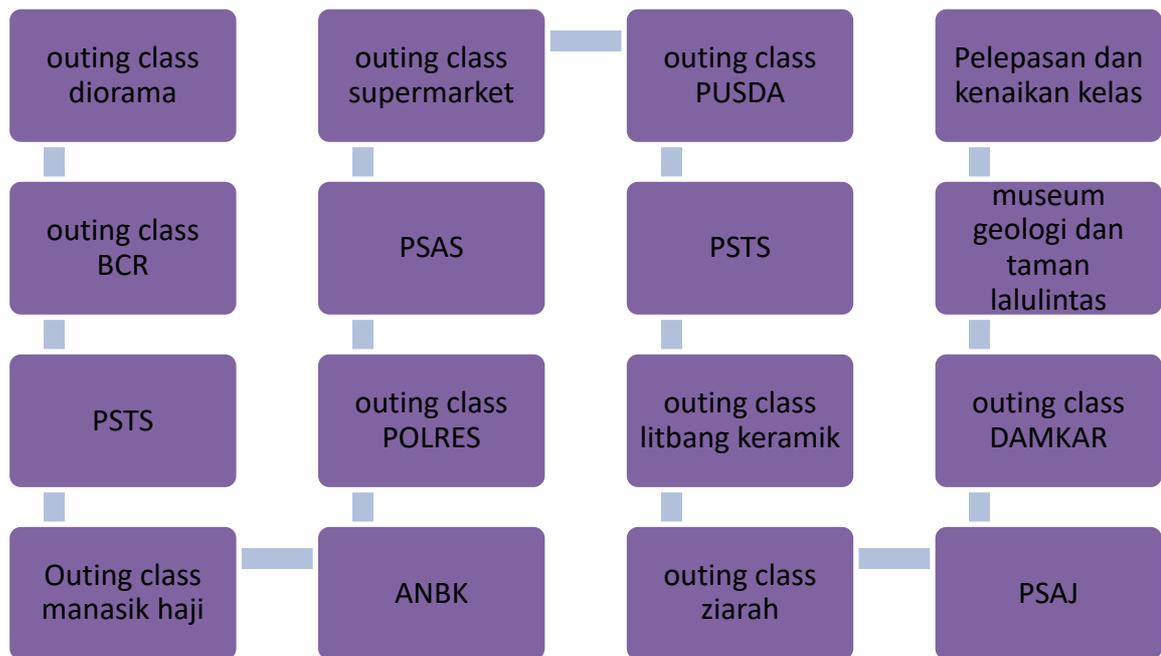
Dengan kata lain, manajemen sekolah dasar di SD Plus Al-Luthfi meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan semua kegiatan dan program sekolah dasar SD Plus Al-Luthfi dilakukan pada rapat awal tahun ajaran baru dengan pihak-pihak yang terkait.

Misalnya dalam bidang kurikulum, perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan dan wakil kepala kurikulum beserta anggotanya. Dalam bidang pembiayaan dilakukan dengan arahan wakil kepala sekolah bidang pembiayaan. Setelah rapat diantara sekolah dan yayasan selanjutnya barulah mengadakan rapat dengan komite dan orang tua siswa. Jika kemudian terdapat masukan dan perubahan maka sekolah dan yayasan kembali mengadakan rapat dan menyampaikan hasilnya pada komite sekolah atau yang disebut FORSITA.

2. Distribusi kegiatan akademik dan ko-kurikuler di antara anggota pegawai sesuai dengan minat, kemampuan dan pengalaman dilakukan dengan melibatkan seluruh guru walikelas, guru pendamping dan guru mata pelajaran.
3. persiapan anggaran tahunan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran dilakukan sebelum rapat tahunan ajaran baru.
4. persiapan jadwal kegiatan; persiapan jadwal kegiatan berupa jadwal outing class, peringatan hari besar nasional, peringatan hari besar islam, perlombaan peserta didik dan pendidik, jadwal pelajaran, dan jadwal ekstrakurikuler, serta jadwal piket guru semua dipersiapkan pada awal tahun ajaran baru sekitar pekan ke 1 hingga pekan ke 3 di bulan Juli.

Berikut ini adalah salah satu bentuk jadwal outing class SD Plus Al-Luthfi yang telah ditetapkan sebelumnya:



Gambar 2. Jadwal kegiatan SD Plus Al-Luthfi

5. penyediaan pegawai; Penyediaan pegawai terus dilakukan karena SD Plus Al-Luthfi masih pada tahap penambahan jenjang kelas. Penyediaan pegawai disesuaikan dengan SOP yang ditetapkan yaitu setiap kelas terdiri dari 1 guru walikelas, 1 guru pendamping, 2 guru muatan keagamaan, 1 guru tahfidzul quran, 1 guru Pendidikan agama islam, 1 guru olahraga dan 1 petugas kebersihan sekolah. Akan tetapi penyediaan pegawai juga disesuaikan dengan keadaan anggaran keuangan sekolah.
6. penyediaan peralatan dan furniture termasuk pembelian, pemeliharaan, perbaikan; pada awal tahun, penyediaan fasilitas tersebut dipenuhi melalui dana pembangunan pendidikan dan uang daftar ulang.
7. penyediaan buku untuk perpustakaan sekolah termasuk pembelian dan pemeliharaan; pada saat ini penyediaan buku perpustakaan belum dilakukan sebab belum memiliki ruangan maka dari itu digantikan dengan pojok baca yang berada dan diisi di setiap kelas.
8. organisasi kegiatan ekstrakurikuler saat ini terdapat ekstrakurikuler wajib yaitu tahfidz dan pramuka, beserta ekstrakurikuler pilihan seperti english club, seni lukis dan futsal.
9. pengawasan kelas secara reguler;

- pengawasan kelas dilakukan oleh kepala sekolah di awal pembelajaran.
10. pengaturan ujian setiap bulan, setiap semester, dan setiap tahun;  
pengaturan ujian setiap bulan diserahkan pada walikelas, sedangkan ujian semester dan tahunan didiskusikan bersama sesuai dengan kalender akademik.
  11. promosi siswa ke kelas yang lebih tinggi  
promosi dilakukan dengan analisis yang dilakukan oleh walikelas dan guru pendamping terkait peserta didik meliputi berbagai aspek kompetensi dan persyaratan lainnya.
  12. koordinasi tugas guru  
guru berkoordinasi terkait tugas harian dalam kegiatan briefing pagi yang dilakukan setiap hari dipimpin oleh kepala sekolah atau wakasek kurikulum.

## **SIMPULAN**

Konsep manajemen pendidikan pada tingkat sekolah dasar merupakan sebuah konsep manajemen dalam rangka mengelola pendidikan pada tingkat sekolah dasar yang terdiri dari segenap pengaturan berbagai sumber daya insani dan non insani pada sebuah lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan di SD Plus Al-Luthfi disusun melalui kerangka manajemen sebagai berikut ini: 1) Jadwal perencanaan anggaran tahunan sekolah dilakukan sekitar bulan juni dengan prosedur melibatkan rapat sekolah dan yayasan kemudian laporan dan rapat kembali bersama komite sekolah. 2) Peran Kepala Sekolah di dalam penyusunan anggaran tahunan adalah membagi tugas pada setiap wakil kepala sekolah dan menganalisis laporan rencana anggaran tahunan. 3) Laporan yang diinginkan pemerintah dari kepala sekolah mengenai kinerja sekolah secara umum dan pengeluaran anggaran dibuat oleh stake holder terkait dibawah tanggung jawab kepala sekolah 4) Wewenang yang didelegasikan kepala sekolah diberikan pada masing masing bidang WAKASEK (Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana, Pembiayaan. 5) Pengaturan untuk melakukan otorisasi pembayaran dilakukan melalui WAKASEK Pembiayaan. 6) Menyetujui prosedur mengisi kekosongan pegawai dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina yayasan. 7) Pengaturan manajemen pada saat ketidakhadiran kepala sekolah didelegasikan pada WAKASEK terkait.

Adapun ruang lingkup dan penerapan manajemen pendidikan di SD Plus Al-Luthfi secara umum terdiri dari perencanaan pendidikan meliputi ke 8 standar pendidikan

nasional, penganggaran pembiayaan pendidikan yang bersumber dari SPP, DPP, Daftar ulang, dana BOS dan lainnya, pengorganisasian sumber daya insani, pengarahan yayasan dan kepala sekolah, pengontrolan oleh yayasan dan kepala sekolah, pengordinasian wakil kepala sekolah dari semua bidang, pembuatan keputusan, evaluasi, serta kegiatan-kegiatan dan program-program akademik dan non akademik.

## REFERENSI

- Anggraeni, P., Surachman, A., Afrahamiryano, Andrianan, J., Dewi, R. K., Roza, H., Arthawati, S. N., Nurprilinda, M., & Wati, Darmanella, D. E. (2023). Manajemen Pendidikan. In CV. Eureka Media Aksara. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan KEMENDIKBUD RI. (2016). *KBBI V Daring*.
- Effendi, M. R., Sa'dullah, S., Nur Aulia, R., Narulita, S., Mardhiah, I., Choirur Rizki, R., & Fahreza, F. (2025). Assistance in Airing Assumptions and Building Perspectives to Strengthen Religious Moderation Among Muslim Intellectuals. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 57-72. <https://doi.org/10.52593/svs.05.1.06>
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88-94. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>
- Margiati, D. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 39-44. <https://doi.org/10.33365/jae.v1i1.28>
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Grasindo.
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan* (Issue 112). Wineka Media: Belajar sepanjang hayat.
- Wakila, Y. F. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent: Jurnal Sosial Teknik*, 4(1), 6.